

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO* DAN
QUICK RATIO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN *TOBACCO MANUFACTURERS*
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015**

Oleh:

**DHANASTRI HAYURIAN
NPM. 13102584**



**Jurusan: Ekonomi Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H/ 2017 M**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO* DAN
QUICK RATIO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN *TOBACCO MANUFACTURERS*
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DHANASTRI HAYURIAN
NPM. 13102584

Pembimbing I : Drs. Tarmizi, M.Ag
Pembimbing II : Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy

Jurusan: Ekonomi Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H/ 2017 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqoyah
Saudari Dhanastri Hayurian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperfunya maka skripsi saudara:

Nama : Dhanastri Hayurian
NPM : 13102584
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **ANALISIS RASIO LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO* DAN
QUICK RATIO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN *TOBACCO MANUFACTURERS* DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqoyahkan Demikianlah
harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. Yarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, Juli 2017
Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO*
DAN *QUICK RATIO*) TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN *TOBACCO*
MANUFACTURERS DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2015

Nama : Dhanastri Hayurian
NPM : 13102584
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqoyahkan dalam sidang munaqoyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, Juli 2017
Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Unggulan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.syariah.metroin.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metroin.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B- 737/In.28/FEBI/PP.00.9/2017

Skrripsi dengan Judul: ANALISIS RASIO LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO* DAN *QUICK RATIO*) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *TOBACCO MANUFACTURERS* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015, disusun oleh DHANASTRI HAYURIAN, NPM.13102584, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa / 25 Juli 2017.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Drs. Tarmizi, M.Ag

Penguji I : Liberty, SE., MA

Penguji II : Zumroh, M.E.Sy

Sekretaris : Sukma Sari Dwi Chan, S.Th.I.M.Ud (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ningsana, M.Hum
20923 200003 2 002

ABSTRAK

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO* DAN *QUICK RATIO*) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *TOBACCO MANUFACTURERS* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Oleh:

DHANASTRI HAYURIAN
NPM: 13102584

Pertumbuhan laba merujuk pada kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan salah satunya rasio likuiditas. Perusahaan yang mengalami masalah likuiditas dimana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek akan berdampak pada kepercayaan dari berbagai pihak yang membantu dalam kelancaran usahanya. Sementara kepercayaan dari berbagai pihak itulah modal utama perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan yakni laba yang meningkat. Sehingga, rasio likuiditas erat kaitannya dengan pertumbuhan laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implikasi rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*) terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini adalah penelitian pustaka yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yakni diambil dari laporan tahunan perusahaan *tobacco manufacturers* dari periode 2011 sampai 2015. Sample perusahaan dipilih melalui teknik *purposif sampling*. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik kombinasi. Dimana pendekatan kuantitatif hanya digunakan untuk proses olah data laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa suatu *current ratio* atau rasio lancar yang tinggi akan mengakibatkan pertumbuhan laba suatu perusahaan semakin menurun. Dan *quick ratio* yang meningkat akan berdampak kepada pertumbuhan laba yang semakin menurun apabila *quick ratio* perusahaan tersebut berada di bawah rata-rata industri. sebaliknya, *quick ratio* yang berada di atas rata-rata industri dan semakin meningkat mempengaruhi pertumbuhan laba yang meningkat pula.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, Pertumbuhan Laba.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhanastri Hayuriani
NPM : 13102584
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2017
Saya menyatakan,

Dhanastri Hayuriani
NPM. 13102584

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ¹

Artinya

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

¹ QS. Al-Hasyr (59): 18

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989), h. 919

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas Rahmat dan Anugerah Allah SWT. sehingga tanggungjawab atas satu tugas telah terlaksana yaitu sebuah karya dengan perjuangan dan pengorbanan demi terselesaikannya skripsi ini. Kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ayah Riyanto dan Ibu Sri Rahayu tercinta, yang selalu mendoakan, mendidik, berkorban yang tiada hentinya serta senantiasa menanti dengan sabar keberhasilan studiku.
2. Nenenkku Srah Minatun serta Adik tersayang Laisha Amilna Hayurian, yang selalu memberi semangat yang tak pernah henti diberikan kepadaku.
3. Sahabat-sahabat terbaikku terimakasih atas semangat serta keceriaan yang diberikan ditengah-tengah kesulitanku dalam mengerjakan tugas ini.
4. Teman-teman seperjuanganku Ekonomi Syariah angkatan 2013 yang begitu luar biasa.
5. Almamaterku IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan baik ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, beserta jajarannya.
4. Bapak Drs. Tarmizi M.Ag dan Ibu Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta kritikan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen pengajar Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2017
Penulis,

Dhanastri Hayurian
NPM. 13102584

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	7
F. Metodologi Penelitian	9
1. Jenis dan Sifat Penelitian	9
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik Analisa Data.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Rasio Likuiditas	16
1. Pengertian Rasio Likuiditas	16
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	18
3. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	20
a. <i>Current ratio</i>	20
b. <i>Quick ratio</i>	22

B. Pertumbuhan Laba	24
1. Pengertian Pertumbuhan Laba	24
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.....	25
3. Perhitungan Pertumbuhan Laba	26
4. Analisis Pertumbuhan Laba	27
C. Rasio Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba	29
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Sekilas Tentang Subsektor <i>Tobacco Manufacturers</i>	31
B. Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i>) dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan <i>Tobacco Manufacturers</i> Periode 2011-2015	33
C. Analisis Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i>) terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan <i>Tobacco</i> <i>Manufacturers</i> Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.....	41
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Rata-rata CR, QR, dan Pertumbuhan Laba Perusahaan <i>Tobacco Manufacturers</i> Periode 2011-2015 (dalam Persen)	4
2. Tabel 1.2 Daftar Perusahaan <i>Tobacco Manufacturers</i> yang terdaftar di BEI Sub Sektor Industri Barang Konsumsi	11
3. Tabel 1.3 Daftar Sampel Penelitian	13
4. Tabel 3.1 Aktiva Lancar, Kewajiban Lancar dan Persediaan PT. Gudang Garam periode 2011-2015 dalam jutaan Rupiah	32
5. Tabel 3.2 Laba Bersih PT. Gudang Garam Tbk. periode 2010-2015 (dalam jutaan Rupiah)	35

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik 3.1 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> dan Pertumbuhan Laba PT Gudang Garam Tbk. periode 2011-2015	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	49
2. Kartu Komsultasi Bimbingan.....	50
3. Alat Pengumpul Data	57
4. Laporan Tahunan PT Gudang Garam Tbk 2011-2015	58
5. Perhitungan <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> dan Pertumbuhan Laba pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2015	67
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha pada zaman sekarang telah berkembang dengan pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Berbagai macam perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Salah satunya adalah dengan mempertahankan kondisi kesehatan perusahaan yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu.

Kesehatan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan secara periodik. Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.³ Sehingga, laporan keuangan dapat pula dikatakan sebagai hasil dari proses pencatatan atas peristiwa atau kejadian yang bersifat keuangan untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.

Pencatatan dalam setiap transaksi atau akad telah diperintahkan dalam Islam sebagaimana ayat Al-Quran, yang berbunyi:⁴

³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 4

⁴ QS. Al-Baqarah (2): 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ...

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...*”⁵

Melalui ayat ini Allah SWT, memerintahkan adanya pencatatan dalam setiap transaksi sebagai bukti memperkuat dan mengetahui kejadian masa lalu dalam setiap transaksi yang dilakukan.

Pencatatan atas laporan keuangan merupakan hal yang penting karena melalui laporan keuangan dapat diketahui laba suatu perusahaan. Laba merupakan hasil dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya.⁶ Dengan kata lain, laba merupakan kelebihan penghasilan atau pendapatan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat digunakan untuk menjalankan operasional dan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

Analisis rasio merupakan cara analisis dengan mempergunakan perhitungan-perhitungan rasio atas kuantitatif yang disajikan dalam neraca

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), h. 59

⁶ Samryn, *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 193

maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan memproyeksikan laba yang akan datang. Rasio keuangan tersebut diantaranya rasio likuiditas.

Rasio likuiditas dapat diukur dengan beberapa cara namun, dalam penelitian ini penulis hanya membahas dua rasio yang paling sering digunakan diantaranya, *current ratio*(rasio lancar), dan *quick ratio*(rasio cepat). *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Quick ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar tanpa persediaan dengan utang lancar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban(utang) jangka pendek. Dimana ketika perusahaan mengalami masalah likuiditas yaitu perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maka akan berdampak kepada para pelanggan(konsumen). Pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran usahanya. Sementara kepercayaan dari berbagai pihak terhadap perusahaan merupakan modal utama perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan yaitu laba yang meningkat.⁷

Perusahaan *Tobacco Manufacturers* merupakan salah satu perusahaan besar yang listing di Bursa Efek Indonesia dan termasuk ke dalam sub sektor

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 128

industri barang konsumsi. Dimana dalam pengoperasiannya memerlukan biaya produksi yang cukup besar serta mengandalkan SDA dan SDM yang unggul demi mewujudkan kesejahteraan perusahaan dalam menghasilkan laba semaksimal mungkin. Berikut adalah data empiris mengenai rata-rata *current ratio*, *quick ratio* dan pertumbuhan laba perusahaan *Tobacco Manufacturers* dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata CR, QR, dan Pertumbuhan Laba Perusahaan *Tobacco Manufacturers* Periode 2011-2015 (dalam Persen)

Rasio likuiditas & Pertumbuhan Laba	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Current Ratio</i>	171,30	186,29	155,28	139,04	351,37
<i>Quick Ratio</i>	35,86	32,77	25,28	21,10	101,99
Pertumbuhan Laba	28,38	-66,80	141,51	45,96	-2,22

Sumber: laporan tahunan seluruh perusahaan *tobacco manufacturers* periode 2011-2015 dalam laman www.idx.co.id diunduh 17 Oktober 2016

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata *current ratio*, *quick ratio* dan pertumbuhan laba perusahaan *tobacco manufacturers* yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Tabel tersebut menunjukkan pada tahun 2011 sampai dengan 2015 rata-rata *current ratio* dan *quick ratio* perusahaan *Tobacco Manufacturers* berada di bawah standar industri yaitu 200% untuk *current ratio* dan 150% untuk *quick ratio*. Dan terjadi fluktuasi pada *current ratio*, *quick ratio* dari tahun 2011-2015 dimana fluktuasi tersebut tidak selalu diikuti dengan kenaikan maupun penurunan pada pertumbuhan laba. Ketika *current ratio* mengalami kenaikan maka laba perusahaan tersebut mengalami

penurunan. Begitupun sebaliknya, ketika *current ratio* menurun, laba perusahaan tersebut akan meningkat. Hal yang sama terjadi pada *quick ratio*. Menurunnya *quick ratio* mengakibatkan laba yang menurun. Dilain periode menurunnya *quick ratio* mengakibatkan laba yang meningkat. Namun, disisi lain meningkatnya *quick ratio* mengakibatkan menurunnya laba pada perusahaan tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kenaikan dan penurunan rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio* tidak selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan pertumbuhan laba. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio likuiditas yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Dengan mengambil sampel atau beberapa perusahaan *tobacco manufacturers* yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti memilih judul “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO* DAN *QUICK RATIO*) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *TOBACCO MANUFACTURERS* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Tobacco Manufacturers* di Bursa Efek Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *tobacco manufacturers* di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang analisis rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Tobacco Manufacturers* di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan apabila peneliti dimintai pendapat mengenai rasio likuiditas khususnya *current ratio* dan *quick ratio* terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan bisnis yang berkaitan dengan keputusan

rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*) dalam memprediksi laba perusahaannya.

c. Bagi pihak lain

Sebagai informasi maupun referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio* terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan.

E. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi ini.⁸ Penelitian ini mengangkat judul “Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.”

Penelitian sebelumnya yang peneliti temukan dengan judul Analisis CR, DER, TATO, GPM, dan ROE Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, yang dilakukan oleh Adriyanto Anugrah Septiawan. Hasil penelitian skripsi tersebut bahwa terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap laba usaha.⁹

Penelitian dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba di Masa yang akan datang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2002-2007, yang dilakukan oleh Upik Yuli Asri. Variabel

⁸ Zuhairi. dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), h. 39

⁹ Adriyanto Anugrah Septiawan, *Analisis CR, DER, TATO, GPM, dan ROE Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*, (Makassar: Universitas Hasanuddin, Skripsi, 2014), h. 65

dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: rasio likuiditas (rasio cepat dan rasio lancar), rasio profitabilitas (*return on assets* dan *profit margin*), rasio solvabilitas (total hutang terhadap total aktiva dan *times interest earned*), rasio pasar (*price earning ratio*), rasio aktivitas (rata-rata umur piutang dan perputaran total aktiva). Hasil penelitiannya bahwa rasio lancar dan rasio cepat mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2002-2007.¹⁰

Penelitian selanjutnya dengan judul Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dilakukan oleh Vita Agustia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: *current ratio* dan *debt to total asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba.¹¹

Berdasarkan dari ketiga kutipan tersebut di atas, terdapat persamaan yaitu mengenai rasio keuangan. Sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus permasalahan yang akan diteliti, yaitu analisis rasio likuiditas terhadap

¹⁰ Upik Yuli Asri, *Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba di Masa Yang Akan Datang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2002-2007*, (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, Skripsi, 2009), h. 86

¹¹ Vita Agustia, *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, Skripsi, 2014), h. 26

pertumbuhan laba pada perusahaan *tobacco manufacturers* yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Rasio-rasio ini digunakan untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan dengan alat pengukuran *current ratio* dan *quick ratio*.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *library research*. Penelitian pustaka merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian pustaka dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian.¹²

Dengan demikian, penelitian pustaka yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Dalam hal ini yang diteliti adalah rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan sesuatu bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai

¹²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 46

kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul yang menjadi objek penelitian.¹³ Sedangkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁴

Jadi, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu gejala atau fenomena sosial yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dimana laporan tahunan dari perusahaan berperan penting dalam instrumen penelitian ini. Hal tersebut akan tampak pada data yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, yaitu berupa keterangan-keterangan yang menggambarkan tentang implikasi rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan menggunakan alat pengukuran antara lain: *current ratio*(rasio lancar) dan *quick ratio*(rasio cepat).

¹³ Burhan Bungin, *Metodolog Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 48

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h. 6

2. Sumber Data

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu pustaka maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Moleong sebagaimana yang dikutip oleh Ibrahim sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁵ Dalam penelitian ini data primer dari sumber data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan *tobacco manufacturers* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2011 sampai dengan 2015, yang diunduh melalui website BEI *www.idx.co.id*. Berikut ini nama perusahaan yang masuk ke dalam perusahaan *tobacco manufacturers* yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.2
Daftar Perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang terdaftar di BEI
Sub Sektor Industri Barang Konsumsi

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
2	PT Bentoel Internasional Investama	RMBA
3	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
4	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP

Sumber: *www.idx.co.id*

Melihat data di atas maka ada 4 populasi yaitu perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang terdaftar di BEI sub sektor industri barang konsumsi. Dari 4

¹⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 70

perusahaan tersebut akan diambil sampel dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.¹⁶

Peneliti menetapkan kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang terdaftar di BEI dan tidak didelisting pada tahun 2011-2015;
2. Laba bersih setelah pajak pada perusahaan tersebut tidak berfluktuatif secara signifikan, yaitu laba perusahaan *tobacco manufacturers* tidak mengalami kenaikan maupun penurunan lebih dari 20% dari laba pada tahun yang mengalami peningkatan laba tertinggi pada periode 2011-2015.
3. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan pada periode 2011-2015.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka didapat 1 sampel dari perusahaan *Tobacco Manufacturers* yakni PT Gudang Garam Tbk dengan 5 tahun penelitian. Berikut adalah data perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 1.3.

¹⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 116

Tabel 1.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sampel			Sampel
			1	2	3	
1.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	√	√	√	Sampel
2.	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk	√	X	√	X
3.	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	√	X	X	X
4.	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	√	X	√	X

Sumber: *Data diolah berdasarkan IDX statistik periode 2011-2015*

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.¹⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁸ Berdasarkan pengertian di atas, data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan tahunan perusahaan *Tobacco Manufacturers* pada

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), h. 138

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274

periode 2011 sampai dengan 2015 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kombinasi, yaitu penggabungan dua pendekatan dalam satu penelitian. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang digunakan secara bersamaan dalam penelitian.¹⁹ Dalam hal ini, pendekatan kuantitatif hanya digunakan dalam proses olah data laporan tahunan perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang terdaftar di BEI periode 2011 sampai dengan 2015 yaitu berupa rasio likuiditas dan pertumbuhan laba. Kemudian data yang diperoleh akan diolah kembali menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif kualitatif maksudnya data yang diperoleh dari olah data laporan tahunan perusahaan *tobacco manufacturers* pada periode 2011-2015 akan diuraikan dan disertai pembahasan dan kemudian hasil analisa tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan.

Kemudian untuk menarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode berfikir induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai pernyataan atau fakta-fakta khusus

¹⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, h.56

menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.²⁰ Artinya dengan penjabaran data-data yang ada akan ditarik kesimpulan secara umum. Kesimpulan itulah yang akan menjawab tentang permasalahan peneliti yaitu tentang analisis rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *tobacco manufacturers* yang terdaftar di BEI.

Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rangkaian sebagai berikut:

1. Mencatat dan mengumpulkan semua data yang dibutuhkan, yaitu laporan keuangan perusahaan *tobacco manufacturers* periode 2011 sampai dengan periode 2015 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.
2. Menghitung rasio likuiditas khususnya *current ratio* dan *quick ratio* serta pertumbuhan laba perusahaan *Tobacco Manufacturers* periode 2011-2015 , dalam penelitian ini alat ukur rasio likuiditas yang digunakan terdiri dari 2(dua) alat pengukuran antara lain: *current ratio*(rasio lancar) dan *quick ratio*(rasio cepat).
3. Melakukan analisis tentang rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *tobacco manufacturers* di BEI periode 2011-2015.

²⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 84

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rasio Likuiditas

1. Pengertian Rasio Likuiditas

Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang lancar keuangannya yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban keuangan jangka pendeknya (utang lancarnya) tepat waktu digolongkan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid.

Aktiva adalah kekayaan perusahaan dan pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang.²¹ Aktiva lancar adalah sumber daya yang relatif likuid. Kategori aktiva lancar meliputi kas, investasi dalam surat berharga, piutang dagang, persediaan, dan beban di bayar dimuka. Untuk memenuhi syarat sebagai aktiva lancar, suatu aktiva harus bisa dikonversikan menjadi kas dalam jangka waktu yang relatif singkat, tanpa mengganggu kegiatan-kegiatan normal perusahaan. Periode waktu dimana aktiva lancar diharapkan bisa dikonversikan menjadi kas biasanya satu tahun. Namun, jika sebuah perusahaan membutuhkan lebih dari satu tahun untuk

²¹ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h. 305

menyelesaikan siklus operasi normalnya, maka lamanya siklus operasi menentukan kategori aktiva lancar. Maka dari itu, persediaan dan piutang dagang normalnya dianggap sebagai aktiva lancar, walaupun aktiva-aktiva ini kadangkala membutuhkan lebih dari satu tahun untuk dikonversikan menjadi kas. Kewajiban jangka pendek adalah utang (*debt*) yang harus dibayar dalam periode waktu yang sama yang dipakai dalam menentukan aktiva lancar. Biasanya utang ini diharapkan dilunasi dari aktiva lancar. Contoh utang lancar adalah wesel promes, utang dagang, pendapatan diterima dimuka, dan beban-beban terutang seperti utang gaji, utang pajak, dan utang bunga.²²

Menurut Harmono likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun.²³ Menurut Suharto likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek atau utang lancarnya pada saat jatuh tempo.²⁴ Sedangkan, rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan membandingkan komponen yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).²⁵

²² Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h. 523-524

²³ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 106

²⁴ Suharto, *Paket Keahlian Akuntansi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h. 101

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.130

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat dipahami likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang berarti mempunyai cukup dana di tangan untuk membayar seluruh tagihan pada saat jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari satu tahun dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Sedangkan yang dimaksud rasio likuiditas adalah bagaimana cara suatu perusahaan mengatasi persoalan kewajiban jangka pendek yang ditanggungnya tepat waktu berdasarkan aset lancar yang dimiliki.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat baik untuk pihak perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor. Atau juga pihak distributor atau *supplier* yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayaran secara langsung kepada perusahaan. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari hasil rasio likuiditas;

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- e. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- f. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- g. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.²⁶

Jadi, rasio likuiditas sebagai alat ukur bagi suatu perusahaan dalam menilai kemampuannya menyediakan dana untuk utang jangka pendek sangat berguna bagi banyak pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut antara lain pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan serta kreditor maupun distributor. Melalui rasio ini perusahaan akan dapat membuat suatu perencanaan likuiditas dimasa yang akan datang secara tepat dengan melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari beberapa periode sebelumnya dan juga nantinya dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

²⁶ *Ibid.*, h. 131-133

3. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dan merupakan topik pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Current Ratio*

Current ratio atau rasio lancar merupakan salah satu pengukuran likuiditas suatu perusahaan. Rasio lancar adalah salah satu rasio keuangan yang paling banyak digunakan yang membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar yang diambil dari neraca.²⁷ Dengan kata lain, rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Pada dasarnya tidak ada ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan, karena biasanya tingkat *current ratio* ini juga bergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Namun praktiknya, *current ratio* dengan standar 200% (2:1) dianggap sebagai ukuran yang cukup baik bagi suatu perusahaan. Artinya perusahaan mampu membiayai utang lancar dari aktiva lancarnya sebanyak 2 kali. Untuk mengetahui apakah rasio lancar perusahaan baik, hasil perhitungan

²⁷ Walter T. Harrison, dkk, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 164

rasio lancar harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis.

Current ratio yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebih-lebihan. *Current ratio* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.²⁸

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mampu menjaga kestabilan dari *current ratio*. Artinya menjaga agar *current ratio* tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah yang akan menyebabkan ketidakpuasan terhadap para kreditur dan pemegang saham.

Rumus untuk mencari *current ratio* atau rasio lancar adalah sebagai berikut.²⁹

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

Keterangan:

Current assets = aktiva lancar

Current liabilities = Utang lancar

²⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 124

²⁹ Eugene F.Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 134

Berdasarkan rumus tersebut dapat dipahami bahwa untuk mengetahui rasio lancar suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara membagi antara *current assets* yaitu seluruh atau total dari aktiva lancar dengan *current liabilities* yaitu total dari pasiva lancar (kewajiban jangka pendek).

b. *Quick Ratio*

Quick ratio atau rasio cepat adalah perbandingan antara aktiva lancar tanpa persediaan dengan utang lancar.³⁰ Dengan kata lain, *Quick ratio* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Hal ini dilakukan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang paling tidak likuid. Persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Jika rata-rata industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang. Demikian pula sebaliknya, jika rasio perusahaan di bawah rata-rata industri, keadaan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lain. Hal ini menyebabkan perusahaan harus menjual sediaannya untuk melunasi

³⁰ Suharto dkk, *Paket Keahlian .*, h. 102

pembayaran utang lancar, padahal menjual sediaan untuk harga yang normal relatif sulit, kecuali perusahaan menjual di bawah harga pasar, yang tentunya bagi perusahaan jelas menambah kerugian. Namun, pada dasarnya tidak ada ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *quick ratio* yang dianggap baik. Dalam praktiknya, *quick ratio* dengan standar 1,5 kali atau 150% dianggap sebagai ukuran yang cukup baik bagi suatu perusahaan. Artinya perusahaan mampu membiayai utang lancar dari aktiva lancarnya tanpa persediaan sebanyak 1,5 kali atau 150%.³¹

Jadi dapat dipahami, bahwa rata-rata industri bukanlah suatu angka keharusan untuk dicapai oleh seluruh perusahaan. Pada kenyataannya, beberapa perusahaan yang dikelola dengan baik mungkin di atas rata-rata industri, sedangkan perusahaan-perusahaan bagus lainnya berada dibawah standar industri.

Adapun rumus untuk mencari *quick ratio* adalah sebagai berikut.³²

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

Current assets = aset lancar

Inventory = persediaan

Current liabilities = hutang lancar

³¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 120

³² Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar*, h. 135

Berdasarkan rumus tersebut dapat dipahami bahwa *quick ratio* atau rasio lancar dapat dihitung dengan cara membagi *current assets* (aset lancar) yang sebelumnya terlebih dulu dikurangi dengan *inventory* (persediaan) dengan *current liabilities* atau seluruh utang lancar.

B. Pertumbuhan Laba

1. Pengertian Pertumbuhan Laba

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam kegiatannya yaitu dengan adanya peningkatan atau pertumbuhan laba perusahaan. Pertumbuhan laba sangatlah diinginkan oleh perusahaan karena pertumbuhan laba mencerminkan suatu pertumbuhan perusahaan. Perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat memenangkan pasar dengan menarik konsumen agar selalu memilih produknya. Untuk itu faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan harus benar-benar diperhatikan.

Melalui pengetahuan tentang faktor-faktor tersebut perusahaan akan dapat menetapkan kebijakan untuk mengantisipasi kondisi tersebut, sehingga perusahaan dapat menjual produk dalam jumlah yang besar dan volume penjualan akan meningkat yang mengakibatkan laba perusahaan akan meningkat pula. Adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya.³³ Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Sebaliknya, penurunan laba dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa pihak manajemen kurang efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Sehingga, Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah sebagai berikut,³⁴

a. Besarnya perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

b. Umur perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

³³ Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), h. 263

³⁴ Isnaniah Laili Khatmi Safitri "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dalam *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, (UMA), No. 2/November 2016, h. 141

c. Tingkat leverage

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

d. Tingkat penjualan, tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

e. Perubahan laba masa lalu

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

3. Perhitungan Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dari tahun ke tahun juga dijadikan sebagai dasar pengukuran efisiensi manajemen dan membantu meramalkan arah masa depan perusahaan atau pembagian deviden masa depan. Adapun rumus untuk mencari pertumbuhan laba adalah sebagai berikut.³⁵

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$$

Keterangan:

ΔY_{it} = pertumbuhan laba

Y_{it} = laba perusahaan pada periode t

Y_{it-1} = laba perusahaan pada periode t-1

³⁵ Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis.*, h. 310

Laba perusahaan periode t merupakan laba bersih perusahaan pada periode tahun ini dan laba perusahaan periode $t-1$ merupakan laba bersih perusahaan tahun lalu. Dengan mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya perusahaan akan mengetahui kondisi laba, apakah laba perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya atau mengalami penurunan.

4. Analisis Pertumbuhan Laba

Terdapat dua macam analisis untuk menentukan pertumbuhan laba yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.³⁶ Adapun analisis pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

a. Analisis fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis fundamental diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya menjadi milik investor, apakah sehat atau tidak, apakah menguntungkan atau tidak dan sebagainya. Hal ini penting karena nantinya akan berhubungan dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi dan resiko yang harus ditanggung.

Analisis fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut dengan *company analysis*. Data yang digunakan adalah data historis,

³⁶ Ndaru Hesti Cahyaningrum, *Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*, (Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h. 15-16

artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis. Dalam *company analysis* para analisis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang salah satunya dengan rasio keuangan. Para analisis fundamental mencoba memprediksikan pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi pertumbuhan laba yang akan datang, yaitu kondisi ekonomi dan kondisi keuangan yang tercermin melalui kinerja perusahaan.

b. Analisis Teknikal

Analisis teknikal sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis ini berupaya untuk memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengamati perubahan laba di masa lalu. Teknik ini mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas, dapat dipahami bahwa untuk menentukan laba dapat dilakukan dua analisis, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dapat diketahui melalui rasio keuangan.

5. Rasio Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dimana ketika perusahaan mengalami masalah likuiditas yaitu perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maka akan berdampak kepada para pelanggan (konsumen). Pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran usahanya. Sementara kepercayaan dari berbagai pihak terhadap perusahaan merupakan modal utama perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan yaitu laba yang meningkat.³⁷

Semakin tinggi *current ratio* (rasio lancar) maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya. Namun, suatu rasio lancar yang tinggi menunjukkan kondisi suatu perusahaan kurang baik karena ada aktivitas yang tidak dilakukan secara optimal. Manajemen kurang mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan, terutama dalam hal menggunakan dana yang dimiliki. Sudah pasti hal ini akan berpengaruh terhadap usaha pencapaian laba seperti yang diinginkan.

Quick ratio atau rasio cepat merupakan perbandingan antara aktiva lancar tanpa persediaan dengan utang lancar.³⁸ *Quick ratio* adalah perhitungan utang jangka pendek yang lebih teliti karena nilai persediaan dikurangi dari nilai total aktiva lancar yang dianggap sedikit tidak likuid

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 128

³⁸ Suharto dkk, *Paket Keahlian*, h. 102

dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Sehingga tinginya *quick ratio* akan mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan tersebut.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Tentang Subsektor *Tobacco Manufacturers*

Di Indonesia konsumen rokok masih terbilang sangat banyak. Dengan total penduduk sekitar 250 juta jiwa, Indonesia merupakan pasar konsumen dengan persentase perokok dewasa yang signifikan diperkirakan 68% laki-laki dewasa di Indonesia adalah perokok. Ditambah dengan hasil ekspor yang dikirimkan ke luar negeri, kontribusi dari perusahaan tembakau untuk produksi rokok bagi negara Indonesia sangat besar selain menjadi penyumbang besar bagi perekonomian negara, industri tembakau ini juga menyerap banyak tenaga kerja Indonesia, dimana perseroan juga menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 44.600 orang yang sebagian besar terlibat dalam produksi rokok dan selebihnya dalam bidang distribusi dan sarana penunjang lainnya.³⁹

Tobacco Manufacturers adalah salah satu subsektor dari sektor Barang Konsumsi (*Consumer Goods*) yang listing di Bursa Efek Indonesia. Subsektor *Tobacco Manufactueres* ini diisi oleh empat perusahaan tembakau atau produsen rokok yang listing di Bursa Efek Indonesia salah satu perusahaan tersebut adalah PT Gudang Garam Tbk.

Perjalanan PT Gudang Garam Tbk hingga mencapai sukses seperti sekarang ini dimulai sejak tahun 1958 yakni oleh Bapak Surya

³⁹ Laporan Tahunan, Profil PT. Gudang Garam Tbk tahun 2011, h. 6, dalam laman www.idx.co.id diunduh pada 17 April 2017.

Wonowidjojo.⁴⁰ Bapak Surya Wonowidjojo memulai usaha membuat rokok kretek dengan merek dagang “Gudang Garam” dengan bercirikan industri rumah tangga yang hanya menggunakan alat tradisional sederhana. Pada saat itu jumlah tenaga kerjanya hanya sekitar 50 orang dan menempati lahan sewaan seluas 1000 m² yang berlokasi di jalan Semampir II/1 Kediri.

Pada tahun 1969, perusahaan beralih status menjadi sebuah firma guna mengikuti perkembangan dunia usaha. Kemudian pada tahun 1971, status perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT).⁴¹ Hal ini dikarenakan perusahaan rokok Tjap Gudang Garam semakin berkembang baik dari segi kualitas produksi, manajemen maupun teknologi.

Pada tahun 1985, Bapak Surya Wonowidjojo wafat. Lalu, pada tahun 1990 untuk memperkuat struktur permodalan dan posisi keuangan perusahaan maka PT Gudang Garam Tbk melakukan penawaran umum untuk menjual sebagian saham perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek.⁴²

Perusahaan Gudang Garam dalam menjalankan usahanya memiliki visi dan misi. Visi perusahaan Gudang Garam adalah menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggungjawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan. Serta misi Gudang Garam yang berpegang pada Catur Dharma diantaranya: Pertama,

⁴⁰ www.gudanggaramtbk.com diunduh pada 17 April 2017.

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid.*

kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan. Kedua, kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan. Ketiga, kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain. Keempat, karyawan adalah mitra usaha yang utama.⁴³

Singkatnya, perjalanan perusahaan Gudang Garam berawal hanya dari industri rumah tangga yang dimulai oleh Bapak Surya Wonowidjojo di daerah Kediri yang terus mengalami kemajuan dengan beralih menjadi sebuah firma kemudian beralih lagi menjadi Perseroan Terbatas (PT) berkat kualitas produksi dan teknologi yang terus berkembang. Hingga pada tahun 1990 perusahaan Gudang Garam mulai melakukan penawaran umum dengan menjual sebagian saham melalui Bursa Efek. Namun, sebelum Gudang Garam masuk ke dalam Bursa Efek Bapak Surya Wonowidjojo telah wafat. Pada saat itu justru persaingan di industri rokok semakin ketat, dengan kondisi demikian perusahaan harus berjuang dan mampu untuk mewujudkan kelestarian perusahaan dan kesejahteraan karyawan yang merupakan cita-cita beliau.

B. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*) dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Tobacco Manufacturers* Periode 2011-2015

Berikut ini tabel 3.1 merupakan nominal aktiva lancar, kewajiban lancar dan persediaan pada PT Gudang Garam Tbk. periode 2011 sampai dengan 2015.

⁴³ Laporan Tahunan, Profil PT. Gudang Garam Tbk tahun 2011, h. 7 dalam laman www.idx.co.id diunduh pada 17 April 2017.

Tabel 3.1
Aktiva Lancar, Kewajiban Lancar dan Persediaan PT. Gudang Garam periode 2011-2015 dalam jutaan Rupiah

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Persediaan
2011	30.381.754	13.534.319	28.020.017
2012	29.954.021	13.802.317	26.649.777
2013	34.604.461	20.094.580	30.241.368
2014	38.532.600	23.783.134	34.739.327
2015	42.568.431	24.045.086	37.255.928

Sumber: Laporan Tahunan PT.Gudang Garam Tbk periode 2011-2015 dalam laman www.idx.co.id diunduh pada 17 April 2017.

Berdasarkan tabel 3.1 tersebut di atas tentang data aktiva lancar, utang lancar serta persediaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan PT Gudang Garam Tbk maka, dapat diketahui suatu *current ratio* dan *quick ratio* perusahaan Gudang Garam dari tahun 2011 sampai 2015. *Current ratio* dapat diketahui dengan cara membagi total aktiva lancar dengan hutang lancar dikali 100%. Sedangkan, *quick ratio* dapat diketahui dengan cara mengurangkan aktiva lancar dengan persediaan dan membaginya dengan hutang lancar kemudian dikali 100%.

Current ratio PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2011 dengan aktiva lancar sebesar Rp 30.381.754 dan Rp 13.534.319 adalah kewajiban lancarnya. Maka, diperoleh hasil 224,5%. Berdasarkan persentase tersebut dapat dikatakan *current ratio* perusahaan Gudang Garam adalah 2,245:1. Yang artinya, setiap Rp 1,00 utang jangka pendek dijamin dengan Rp 2,245 aktiva lancar.

Current ratio PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2012 dengan aktiva lancar sebesar Rp 29.954.021 dan sebesar Rp 13.802.317 adalah kewajiban lancarnya. Maka, diperoleh hasil sebesar 217,0%. Dapat dikatakan bahwa *current ratio* perusahaan Gudang Garam 2,17:1. Artinya, setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 2,17.

Current ratio PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2013 dengan aktiva lancar sebesar Rp 34.604.461 dan kewajiban lancarnya sebesar Rp 20.094.580. Maka, diperoleh hasil sebesar 172,2%. Dengan begitu dapat dikatakan perbandingan *current ratio* hanya 1,722 : 1 yang artinya setiap Rp 1,00 utang lancar hanya dapat dijamin Rp 1,72 oleh aktiva lancar.

Current ratio PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2014 dengan aktiva lancar sebesar Rp 38.532.600 dan kewajiban lancar sebesar Rp 23.783.134 hasilnya adalah 162,0%. Atau dengan perbandingan 1,62 : 1 yang artinya setiap Rp 1,00 utang jangka pendeknya hanya dapat dijamin dengan Rp 1,62 aktiva lancar.

Current ratio PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2015 dengan aktiva lancar sebesar Rp 42.568.431 dan kewajiban lancar sebesar Rp 24.045.086 maka memperoleh hasil 177,0%. Atau dengan perbandingan 1,77 : 1 yang artinya setiap Rp 1,00 utang lancar dapat dijamin dengan Rp 1,77 dari aktiva lancarnya.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui pula *Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2011 dengan aktiva lancar sebesar Rp 30.381.754 dikurangi persediaan sebesar Rp 28.020.017 dan hutang lancar

PT Gudang Garam Tbk sebesar Rp 13.534.319, dengan demikian memperoleh hasil 17,4%. Yang artinya, hutang lancar PT Gudang Garam Tbk hanya dapat dijamin dari aktiva lancarnya tanpa persediaan sebesar 17,4%.

Quick Ratio PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2012 dengan aktiva lancar sebesar Rp 29.954.021 dikurangi persediaan sebesar Rp 26.649.777 dan hutang lancar PT Gudang Garam Tbk sebesar Rp 13.802.317 maka, hasilnya 23,9%. Artinya, kewajiban jangka pendek dari PT Gudang Garam Tbk dapat dibiayai oleh aktiva lancar tanpa persediaan sebanyak 23,9%.

Quick ratio PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2013 dengan aktiva lancar sebesar Rp 34.604.461 dikurangi persediaan sebesar Rp 30.241.368 dan hutang lancar PT Gudang Garam Tbk sebesar Rp 20.094.580 hasilnya 21,7%. Artinya, hutang jangka pendeknya dapat dijamin dengan 21,7% dari aktiva lancar tanpa persediaan.

Quick ratio PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2014 dengan aktiva lancar sebesar Rp 38.532.600 dikurangi persediaan sebesar Rp 34.739.327 dan hutang lancar PT Gudang Garam Tbk sebesar Rp 23.783.134 memperoleh hasil 15,9%. Artinya, hutang jangka pendek perusahaan Gudang Garam hanya dapat dibiayai oleh aktiva lancar tanpa persediaan sejumlah 15,9%.

Quick ratio PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2015 dengan aktiva lancar sebesar Rp 42.568.431 dikurangi persediaan sebesar Rp 37.255.928

dan hutang lancar PT Gudang Garam Tbk sebesar Rp 24.045.086 maka, hasilnya adalah 22,0%. Artinya, hutang jangka pendek dapat dijamin sebesar 22% dari aktiva lancar tanpa persediaan.

Pertumbuhan laba perusahaan PT Gudang Garam Tbk dapat diketahui melalui laba bersih. Berikut ini tabel 3.2 adalah nominal laba bersih PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2015.

Tabel 3.2
Laba Bersih PT. Gudang Garam Tbk. periode 2010-2015 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih
2010	4.214.789
2011	4.958.102
2012	4.068.711
2013	4.383.932
2014	5.432.667
2015	6.452.834

Sumber: *Laporan Tahunan PT.Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2015 dalam laman www.idx.co.id diunduh pada 17 April 2017.*

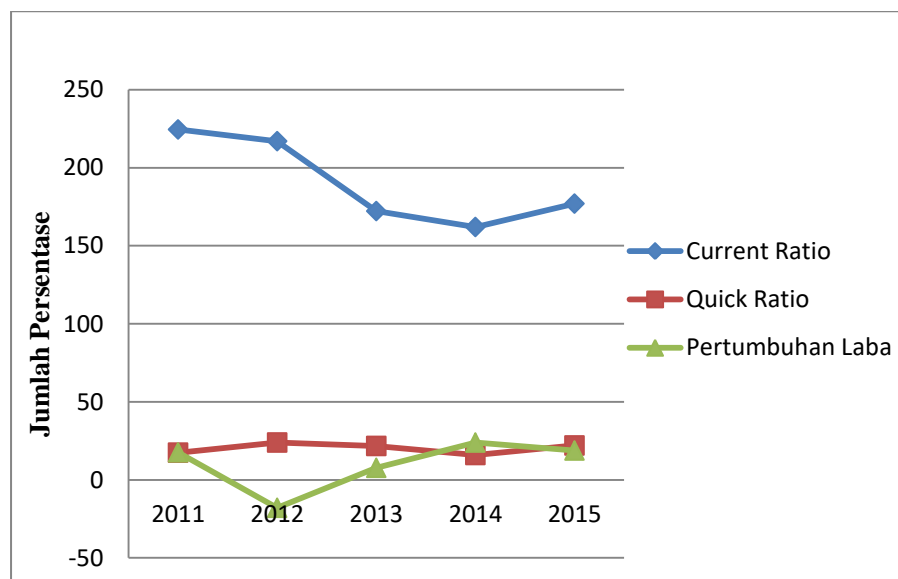
Berdasarkan tabel 3.2, data laba bersih yang didapat dari laporan tahunan perusahaan Gudang Garam pada tahun 2010 sampai 2015 dengan cara mengurangkan laba bersih periode sekarang atau periode yang dihitung dengan laba bersih periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba bersih pada periode sebelumnya maka, diperoleh hasil pertumbuhan laba pada tahun 2011 sebesar 17,63%. Pada tahun 2012 adalah -17,94%.

Tahun 2013 sebesar 7,75%. Pada tahun 2014 23,92%. Dan pada tahun 2015 adalah sebesar 18,78%.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan pertumbuhan laba PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2011 adalah 17,63% dan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 35,57%, pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 25,69%, dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan kembali sebesar 16,17% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5,14%.

Berdasarkan hasil perhitungan maka, dapat dilihat kenaikan maupun penurunan rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*) dan pertumbuhan laba PT Gudang Garam Tbk. periode 2011 sampai dengan 2015 dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 3.1
Hasil Perhitungan CR, QR dan Pertumbuhan Laba
PT Gudang Garam Tbk. periode 2011-2015



Sumber: data diolah berdasarkan laporan tahunan periode 2011-2015 dalam laman www.idx.co.id diunduh 17 April 2017

Current ratio atau rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau tagihan jangka pendek dengan aktiva yang dapat ditunaikan dalam waktu cepat. Dengan begitu, semakin besar aktiva lancar maka semakin tinggi kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan grafik 3.1, *current ratio* menunjukkan fluktuasi dari tahun 2011 sampai 2015. Pada tahun 2011 *current ratio* berjumlah 224,5% dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012 berjumlah 217%, kemudian pada tahun 2013 *current ratio* mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 44,8% dengan jumlah 172,2% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 dengan jumlah 162%. Tetapi pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan sebesar 15% dengan jumlah 177%.

Kondisi *current ratio* PT Gudang Garam Tbk yang mengalami peningkatan adalah pada tahun 2011 dan 2015. Dan *current ratio* yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2012, 2013, dan 2014. Walaupun pada tahun 2012 mengalami penurunan *current ratio* tetap berada di atas rata-rata industri yakni 200%. Sehingga, PT Gudang Garam Tbk mempunyai kemampuan tepat waktu dan bahkan sebelum jatuh tempo untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan aktiva lancar selalu lebih besar daripada kewajibannya.

Penurunan *current ratio* yang terjadi pada tahun 2012 disebabkan PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan aset lancar dari Rp 30.381.754 menjadi Rp 29.954.021 pada tahun 2012 dan peningkatan

piutang usaha pihak ketiga dimana pada tahun 2011 ke tahun 2012 piutang usaha pihak ketiga bertambah dari Rp 919.730 menjadi Rp 1.382.539 pada tahun 2012. Serta terjadi peningkatan hutang jangka pendek pada pinjaman jangka pendek yaitu Rp 6.163.978 pada tahun 2011 menjadi Rp 8.164.350 pada tahun 2012. Penurunan yang drastis juga terjadi pada tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 44,8% yang disebabkan oleh kenaikan hutang jangka pendek secara drastis sebesar Rp 6.292.263 dari Rp 13.802.317 pada tahun 2012 bertambah menjadi Rp 20.094.580 pada tahun 2013. Begitu juga penurunan *current ratio* yang terjadi pada tahun 2013 ke tahun 2014 disebabkan oleh naiknya hutang jangka pendek pada pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 7.582.398. PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan *current ratio* pada tahun 2014 ke 2015 sebesar 15% walaupun tetap berada di bawah rata-rata industri namun, aset lancar tahun 2015 bertambah menjadi Rp 42.568.431 dari Rp 38.532.600 pada tahun 2014.

Fluktuasi juga terjadi pada *quick ratio* PT Gudang Garam Tbk, rasio ini merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar, rasio ini lebih akurat untuk mengukur tingkat likuiditas. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan ini, karena persediaan merupakan komponen atau unsur aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. Dimana pada tahun 2011 *quick ratio* berjumlah 17,4%, pada tahun 2012 *quick ratio* mengalami kenaikan berjumlah 23,9%, pada tahun 2013 terjadi penurunan dengan jumlah 21,7%, dan tahun 2014 *quick ratio* juga mengalami penurunan

dengan jumlah 15,9% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu 22%.

PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan *quick ratio* pada tahun 2012 ke tahun 2013 penurunan ini terjadi karena PT Gudang Garam Tbk terlalu banyak menambah persediaan di gudang yaitu dari Rp 26.649.777 menjadi Rp 30.241.368, begitu juga peningkatan persediaan pada tahun 2014 sebesar Rp 4.497.959 yang menyebabkan *quick ratio* mengalami penurunan. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan *quick ratio*, hal ini dikarenakan sedikitnya persediaan yang masih tertanam di aktiva lancar dan terjadi penurunan hutang jangka pendek.

Berdasarkan grafik 3.1 hasil perhitungan pertumbuhan laba juga menunjukkan fluktuasi, dimana pada tahun 2011 pertumbuhan laba berjumlah 17,6% namun, terjadi penurunan pada tahun 2012 yakni dengan jumlah -17,9%. Pada tahun 2013 dan 2014 terjadi peningkatan yang drastis yaitu 7,7% pada tahun 2013 dan 23,9% pada tahun 2014. Pada tahun 2015 terjadi penurunan kembali dengan jumlah 18,8%.

C. Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Tobacco Manufacturers* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Berdasarkan hasil olah data melalui laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT Gudang Garam Tbk periode 2011 sampai 2015 dapat dianalisis bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dimana ketika perusahaan mengalami masalah likuiditas yaitu perusahaan

tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maka akan berdampak kepada para pelanggan(konsumen). Pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran usahanya. Sementara kepercayaan dari berbagai pihak terhadap perusahaan merupakan modal utama perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan yaitu laba yang meningkat. Artinya suatu perusahaan dapat mengestimasi perolehan laba di tahun yang akan datang dengan cara melakukan segala aktivitas maupun kegiatan dengan baik salah satunya dengan menjaga kondisi likuiditas perusahaan tersebut. Hal ini juga telah dijelaskan dalam Al Quran surat Al-Hasyr ayat 18 yang menjelaskan bahwa setiap orang harus memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok.

Dijelaskan bahwa suatu *Current ratio* yang mencapai 200% dipertimbangkan sebagai *current ratio* yang memuaskan bagi perusahaan industri atau perusahaan komersial. Namun, hasil perhitungan *current ratio* PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2013, 2014 dan 2015 menggambarkan suatu *current ratio* yang berada di bawah rata-rata industri. Tetapi, pertumbuhan laba PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2013,2014 dan 2015 justru mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa tidak ada ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan sehingga, untuk mengetahui apakah rasio lancar perusahaan baik, hasil perhitungan rasio

lancar harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis.

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio*, *quick ratio* dan pertumbuhan laba yang digambarkan melalui grafik 3.1 menerangkan *current ratio* yang semakin meningkat menyebabkan pertumbuhan laba menurun. Yakni pada tahun 2012 dimana *current ratio* melebihi standar rata-rata industri dengan jumlah 217% tidak diikuti dengan pertumbuhan laba yang meningkat. Pertumbuhan laba pada tahun 2012 justru mengalami penurunan yang drastis yaitu -17,9%. Dan pada tahun 2013 ke tahun 2014 dengan jumlah *current ratio* yang semakin menurun dari 172,2% berkurang menjadi 162% diikuti dengan pertumbuhan laba yang semakin meningkat dari 7,7% pada tahun 2013 menjadi 23,9% pada tahun 2014. Begitu juga pada tahun 2015 dimana *current ratio* kembali mengalami peningkatan namun, pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 18,8%. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa suatu rasio lancar yang tinggi menunjukkan kondisi suatu perusahaan kurang baik dan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba. Hal tersebut dikarenakan ada aktivitas yang tidak dilakukan secara optimal. Manajemen kurang mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan, terutama dalam hal menggunakan dana yang dimiliki.

Berbeda dengan *current ratio*, dikatakan bahwa suatu *quick ratio* yang tinggi akan mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan dimana dalam hal ini nilai persediaan dikurangi dengan total aktiva lancar yang dianggap sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Namun, berdasarkan grafik 3.1 terlihat bahwa *quick ratio* PT Gudang Garam Tbk berada di bawah rata-rata industri dan menunjukkan ketika *quick ratio* mengalami kenaikan justru tidak diikuti dengan pertumbuhan laba yang meningkat namun, ketika *quick ratio* mengalami penurunan pertumbuhan laba mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan kondisi *quick ratio* PT Gudang Garam Tbk berada di bawah rata-rata industri dan menunjukkan bahwa perusahaan harus menjual sediaan untuk melunasi pembayaran hutang lancarnya serta perusahaan tidak dapat menjual surat berharga maupun penagihan piutang. Yang artinya semakin panjang tahap yang dilalui untuk menjadi kas yang dapat mempengaruhi proses produksi dan penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan. Sehingga, *quick ratio* yang meningkat justru akan berdampak pada pertumbuhan laba yang menurun apabila *quick ratio* perusahaan tersebut berada di bawah rata-rata industri.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *tobacco manufacturers* di Bursa Efek Indonesia dilihat dari kestabilan keadaan *current ratio* dan *quick ratio*. *Current ratio* yang tinggi akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang semakin menurun. Karena suatu rasio lancar yang tinggi menunjukkan kondisi suatu perusahaan kurang baik karena ada aktivitas yang tidak dilakukan secara optimal. *Quick ratio* atau rasio cepat yang berada di bawah rata-rata industri mengakibatkan pertumbuhan laba menurun. Karena perusahaan harus menjual persediaan untuk melunasi hutang lancarnya yang artinya semakin panjang tahap yang dilalui untuk menjadi kas yang dapat mempengaruhi proses produksi dan penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait yaitu perusahaan *tobacco manufacturers* harus dapat menjaga kestabilan likuiditas perusahaannya, yakni jangan terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Dan sebaiknya dana yang menganggur dapat dioptimalkan dengan lebih baik lagi seperti untuk investasi yang lebih

menguntungkan sehingga dapat menambah atau meningkatkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku

- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Eugene F.Brigham dan Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Henry Simamora. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Juliansyah Noor. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2016.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya: Karya Agung, 2006.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- Mia Lasmi Wardiyah. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang; UIN-Maliki Pres, 2010.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- QS. Al-Baqarah Ayat 282.
- Samryn. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Suharto *et.al*. *Paket Keahlian Akuntansi*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Walter T. Harrison *et.al*, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2012.

Zuhairi *et.al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmia*. Jakarta: Rajawali Pres, 2016.

Daftar Jurnal, Skripsi dan Web

Adriyanto Anugrah Septiawan. *Analisis CR, DER, TATO, GPM, dan ROE Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Makassar: Universitas Hasanuddin, Skripsi, 2014

Isnainah Laili Khatmi Safitri. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dalam *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, (UMA), No. 2/November 2016.

Ndaru Hesti Cahyaningrum. *Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalama Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Semarang: Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Skripsi, 2012.

Upik Yuli Asri. *Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba di Masa Yang Akan Datang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2002-2007*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, Skripsi, 2009

Vita Agustia. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung, Skripsi, 2014

www.idx.co.id

www.gudanggaramtbk.com

LAMPIRAN



Jalan Ki Hajar Dewantara No. 11 A Binangun Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp: (0725) 41907 Fax: (0725) 41786,
Website: www.metroiiv.ac.id, email: info@metroiiv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PENUNJUKAN TIM UJIAN MATAKULIAH

Nomor : B-644/TA.28/FEU/PP.005/07/2017

Nama : Dhiasari Haryanto
NPM : 13102584
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Tempat : Kampus II (Gedung E.7.1.2)
Judul : Analisis Rasio Likuiditas (Current Ratio Dan Quick Ratio) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

HARI/TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Selasa / 15 Juli 2017	09.00-11.00 WIB	Drs. Tuziati M.Ag	1. Liberty S.E.M.A 2. Zamrud M.E.Sy	Sukma Sari Desy Chan S. TH.LM.Ud	Aulia Rizky Prayana M.E.Sy
ALOKASI WAKTU					
Kuis	Maks. 30 menit	Ketua	Pemilihan & Pembelian		
Penguji 1	Maks. 50 menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi		
Penguji 2	Maks. 40 menit	Penguji 2	Kesanggupan dalam Hambatan & Penguasaan Materi		

Metro, 18 Juli 2017

Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Rina Fitriyana, S.H., M.S.I
NPM.1996401232009122005

Tambahan :

1. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Ketua Jurusan SI Perbankan Syariah
5. Ketua Program D3-Perbankan Syariah
6. Arip



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:
1. Drs. Tarmizi M.Ag
2. Zumaroh, S.E.I.,M.E.Sy
di -
Metro

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Dharastri Hayurian
NPM : 13102584
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Dan Cash Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)


Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi.
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian,
 - b. Isi ± 3/6 bagian,
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Jurusan


Siti Zulaikha, S.Ag.,MHo
NIP. 197206111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirguguy Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.iainah.metro.ac.id, e-mail: syarah.iain@metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhanastri Hayurian
NPM : 13102584

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
6.	01-10/2017	✓	Acc bab II liang ber selanjutnya	
7.	07/2017	✓	Pada 10: - Susunan & Daftar isi A: Alhamdulillah syukur Dan bimbingan, bimbingan dari Ummu & Khairi (karena Tabacco - 11.6.6) Sumbernya disebut ke dari mana !! C: Analisis table logi diperoleh dari sumber table dan presentasi	
8.	17/2017	✓	Acc Bab III - IV untuk Pembahasan, pembahasan di di menanggapi.	

Dosen Pembimbing I

Drs. Yarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs.

Dhanastri Hayurian
NPM. 13102584



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan IC. Haji Dewantara Kampus 15 A Imgrutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: syarif.iain@metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhanastri Hayurian
NPM : 13102584

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	16-05-17	c	- Out line & pembuka Secara peten job.	
2	31-05-17	c	Acc out line - bny ke ke bab I & II	
3	02-06-17	✓	Latir Kelokang: - Berangkas dari umum ke khusus - Terjelaskan adanya konsep dan subkonsep di setiap - Penelitian relevan; terdapat masalah & dijawab di mana masalah & dijawab dan terdapat pemaparan dan pembuktian di penelitian. I. II. III.	
4	05-06-17	✓	Bab I: Acc.	
5	02-07-17	✓	Bab II: Acc teori tutup Basis ekonomis di pahami ke pisan bada.	

Dosen Pembimbing I

Drs. Turmizi M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

Dhanastri Hayurian
NPM. 13102584



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhanastri Hayurian Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102584 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/2017 7	✓	Acc bab III, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	✓
	11/2017 7	✓	- Kesimpulan disesuaikan kan pertanyaan penelitian - Saran dispesifikan secara simpulan	✓
	12/2017 7	✓	Acc bab IV, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	✓

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Dhanastri Hayurian
NPM. 13102584



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.ayariah.metrouniv.ac.id; e-mail: ayariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhanastri Hayurian Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102584 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/3 2017	✓	<ul style="list-style-type: none">- Hasil perhitungan rasio deskripsikan blm bentuk- Menjelaskan hasil- Sumber data & tabel harus jelas dan man- Inti analisisnya harus diperjelas sehingga tampak perbedaan antara teori & praktik- Analisis opt menggunakan teori sebagai penguat- Teori syariah lebih bagus jika digunakan = penguat analisis- Harus opt membedakan antara deskripsi data & analisis	7

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Dhanastri Hayurian
NPM. 13102584



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.syarlah.metrouin.ac.id; e-mail: syarlah.iah@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhanastri Hayurion Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102584 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7-6-2017	✓	<ul style="list-style-type: none">- Mengutip ayat / hadis harus relevan dg pembahasan- Setelah mengutip, jelaskan dg bahasa sendiri- Untuk literatur, cari literatur pengant selain skripsi- Perhatikan lagi penempatan nomor footnote, serta font penulisan footnote.- Jangan menggunakan kalimat "dapat disimpulkan" selain pada bab kesimpulan.	
	3/7 2017	✓	ACC bab II	
	4/7 2017	✓	<ul style="list-style-type: none">- Setelah menyajikan data, deskripsikan kembali dg bahasa sendiri	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Dhanastri Hayurion
NPM. 13102584



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhanastri Hayurian Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102584 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8-5-2017	✓	Dijelaskan penerapan ilmu penulisan anak - penulisan arab, - Jatak (spasi) di- sesuaikan - penulisan anak induk Spasi	zf
	26-5-2017	✓	ACC bab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	zf

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Dhanastri Hayurian
NPM. 13102584



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhanastri Hayurian Fakultas/Jurusan : Syaria'ah dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102584 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/17 2	✓	<ul style="list-style-type: none">- Lihat kembali pedoman penulisan untuk Metodologi Penelitian- Landasan teori kurang, lebih ditambah, jenis-jenis lain jika ada.- Hasil dan Pembahasan disesuaikan dengan Pertanyaan penelitian.	✓
	5/17 6	✓	<ul style="list-style-type: none">- ACE outline	✓
	8/17 6	✓	<ul style="list-style-type: none">- Pertanyaan & tujuan penelitian diperbaiki sesuai masukan seminar- Sifat penelitian, harus dipastikan lagi kuantitatif atau mix- Rangkaian analisis yg ditulis, sebaiknya	✓

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dhanastri Hayurian
NPM. 13102584

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO* DAN *QUICK RATIO*)
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *TOBACCO
MANUFACTURERS* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DOKUMENTASI

1. Profil perusahaan *Tobacco Manufacturers* di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Gudang Garam Tbk.
2. Visi dan misi PT. Gudang Garam Tbk.
3. Laporan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2011 sampai dengan 2015.
4. Buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan rasio likuiditas dan pertumbuhan laba.

Metro, Juni 2017
Mahasiswa Ybs,



Dhanastri Hayurian
NPM. 13102584

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. Tarintzi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



Zumaroh, S.E.I., M.F.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DECEMBER 2011, 31 DECEMBER 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise specified)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/	31 Desember/	1 Januari/	ASSETS
		December 2011	December 2010	January 2010	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	3	1,094,895	1,249,249	1,222,897	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4	-	-	-	Trade receivables
Pihak ketiga		919,730	882,546	977,092	Third parties
Pihak berelasi		3,792	21,193	36,281	Related parties
Piutang lain-lain	5	14,465	11,265	25,585	Other receivables
Persediaan	6	28,020,017	20,174,168	16,853,310	Inventories
Pajak dibayar dimuka	7	141,185	109,593	39,229	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		101,482	310,489	192,442	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8	86,188	149,790	237,697	Other current assets
Total Aset Lancar		30,381,754	22,908,293	19,584,533	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi		-	9,271	9,271	Investment in an associate
Aset tetap, bersih	9	8,189,881	7,406,632	7,019,464	Fixed assets, net
Goodwill, bersih		-	-	1,235	Goodwill, net
Aset pajak tangguhan, bersih	13	37,597	6,083	3,118	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	10	479,473	411,400	613,344	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		8,706,951	7,833,386	7,646,432	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		39,088,705	30,741,679	27,230,965	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DECEMBER 2011, 31 DECEMBER 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010 *)	1 Januari/ January 2010 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Piutang jangka pendek	11	6,163,978	2,693,654	3,182,762	Short-term loans
Utang usaha	12				Trade payables
Pihak ketiga		1,474,715	343,062	290,517	Third parties
Pihak berelasi		41,096	31,986	32,264	Related parties
Utang pajak	13	101,094	161,323	187,952	Taxes payable
Utang cukai dan PPN rokok	14	5,453,491	4,962,877	4,028,717	Excise duty and VAT payables
Beban akrual	15	83,592	51,678	114,034	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	216,353	247,353	125,033	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		13,534,319	8,481,933	7,961,279	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17	759,206	644,008	566,210	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	13	244,252	295,462	320,935	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,003,458	939,470	887,145	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		14,537,777	9,421,403	8,848,424	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, nilai nominal					Share capital, par value of
Rp 500 (rupiah penuh)					Rp 500 (whole rupiah)
per saham:					per share:
Modal dasar:					Authorized capital:
2.316.000.000 saham					2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	18	962,044	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agió saham	19	53,700	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Saldo laba					Retained earnings
Diacadangkan	20	200,000	200,000	200,000	Appropriated
Belum diacadangkan		23,182,278	19,981,418	17,085,793	Unappropriated
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada					Equity attributable to
pemilik esitas induk		24,398,022	21,197,162	18,701,337	owners of the Company
Keperimbangan nonpengendali		152,906	123,114	81,004	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		24,550,928	21,320,276	18,382,541	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		39,088,705	30,741,679	27,230,965	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Lihat Catatan 20

*) See Note 20

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
Penjualan/pendapatan usaha	21	41,884,352	37,691,997	Sales/operating revenue
Beban pokok penjualan	22	(31,754,984)	(28,826,410)	Cost of sales
Laba bruto		10,129,368	8,865,587	Gross profit
Pendapatan lainnya		46,322	53,315	Other income
Beban penjualan	23	(2,028,709)	(1,833,402)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(1,262,017)	(1,174,324)	General and administrative expenses
Beban lainnya		(4,511)	(31,438)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(12,480)	(10,157)	Foreign exchange loss, net
Beban bunga		(253,002)	(238,285)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		6,614,971	5,631,296	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	13	(1,656,869)	(1,416,507)	Income tax expense
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		4,958,102	4,214,789	Profit/Total comprehensive income for the year
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat dibagikan kepada:				Profit/Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,894,057	4,146,282	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		64,045	68,507	Non-controlling interest
		4,958,102	4,214,789	
Laba per saham (dalam rupiah peremi)	25	2,544	2,155	Earnings per share (in whole rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2013/31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise specified)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2013	2012	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	1,404,108	1,285,799	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,196,886	1,382,539	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	30,241,348	26,649,777	Inventories
Pajak dibayar dimuka	12	367,341	186,623	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	6	214,580	140,784	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	281,078	308,499	Other current assets
Total Aset Lancar		34,604,461	29,954,021	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	14,748,915	10,389,326	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	58,145	43,901	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	9	1,318,730	1,122,077	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		16,165,790	11,555,304	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		50,770,251	41,509,325	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2013/31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2013	2012	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	10	12,978,791	8,164,350	Short-term loans
Utang usaha	11	-	-	Trade payables
Piutang ketiga		788,611	437,719	Third parties
Piutang berelasi		9,823	19,914	Related parties
Utang pajak	12	48,816	30,644	Taxes payable
Utang cukai dan PPN rokok	13	5,716,498	4,765,268	Excise duty and VAT on cigarettes payable
Beban akrual	14	189,163	100,987	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	362,878	283,435	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		20,094,580	13,802,317	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	1,822,904	881,200	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	236,496	220,995	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,059,400	1,101,205	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		22,153,980	14,903,612	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham				Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share
Modal dasar				Authorized capital
2,316,000,000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and paid-up capital
1,924,088,000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	19	(13,109)	(13,109)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Diciptakan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum diciptakan		28,061,414	25,271,948	Unappropriated
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk		29,264,049	26,474,383	Equity attributable to owners of the Company
Keperimbangan non-pengendali		152,222	131,130	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		29,416,271	26,605,513	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		50,778,251	41,509,325	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2013	2012	
Pendapatan	21	55,436,954	49,028,696	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(44,561,096)	(39,843,974)	Cost of sales
Laba bruto		10,875,858	9,184,722	Gross profit
Pendapatan lainnya		62,080	73,299	Other income
Beban usaha	23	(4,224,052)	(3,177,516)	Operating expenses
Beban lainnya		(7,199)	(37,166)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(12,965)	(17,658)	Foreign exchange loss, net
Laba usaha		6,691,722	6,025,681	Operating profit
Beban bunga		(755,518)	(495,035)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		5,936,204	5,530,646	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,552,272)	(1,461,935)	Income tax expense
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		4,383,932	4,068,711	Profit/Total comprehensive income for the year
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,328,736	4,013,758	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		55,196	54,953	Non-controlling interest
		4,383,932	4,068,711	
Laba per saham (dalam rupiah perds)	24	2,250	2,086	Earnings per share (in whole rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2015 DAN 2014/31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise specified)

A S E T	Catatan/ Note	31 Desember/	31 Desember/	1 Januari/	ASSETS
		December 2015	December 2014*	January 2014*	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	3	2,725,891	1,588,110	1,404,108	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,568,098	1,532,273	2,196,086	Trade receivables, third parties
Perediaan	5	37,255,928	34,739,327	30,241,368	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		448,631	92,747	257,828	Prepaid value added tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka		-	-	9,413	Prepaid income tax
Beban dibayar dimuka	6	309,744	242,247	214,580	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	260,139	337,894	281,078	Other current assets
Total Aset Lancar		42,568,431	38,532,600	34,604,461	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	20,106,488	18,973,272	14,788,915	Fixed assets, net
Aset pajak langganan, bersih	12	88,210	79,411	59,544	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		103,114	44,391	-	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	639,170	604,404	1,318,730	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		20,936,982	19,701,078	16,167,189	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		63,505,413	58,234,278	50,771,650	TOTAL ASSETS

* Diajikan kembali (lihat Catatan 2b dan 3b)

As restated (see Notes 2b and 3b)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014/31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise specified)

		31 Desember/ 31 December	31 Desember/ December	1 Januari/ January	
	Catatan/ Notes	2015	2014*	2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	20,561,189	18,147,298	12,978,791	Short-term bank loans
Utang usaha	11				Trade payables
Pihak ketiga		2,349,264	966,568	788,611	Third parties
Pihak berelasi		21,075	22,661	9,823	Related parties
Utang pajak	12	556,163	166,475	48,816	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	-	3,882,071	5,716,498	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	211,745	294,163	189,183	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	345,650	503,358	362,878	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		24,045,086	23,783,134	20,094,580	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,114,407	1,012,077	1,054,940	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	17	338,011	304,664	230,200	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,452,418	1,316,741	1,285,140	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		25,497,504	25,099,875	21,379,720	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham					Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share
Modal dasar:					Authorized capital:
2.316.000.000 saham					2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(15,250)	(13,109)	(13,109)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Diacanakan	20	200,000	200,000	200,000	Appropriated
Belum diacanakan		36,699,588	31,797,522	28,038,406	Unappropriated
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk		37,900,082	33,000,157	29,241,041	Equity attributable to owners of the Company
Keuntungan nonpengendali		107,827	134,246	150,889	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		38,007,909	33,134,403	29,391,930	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		63,505,413	58,234,278	50,771,650	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Usajikan kembali (lihat Catatan 20 dan 30)

As restated (see Notes 20 and 30)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2015	2014*	
Pendapatan	21	70,365,573	65,185,830	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(54,879,962)	(51,896,284)	Cost of sales
Laba bruto		15,485,611	13,279,566	Gross profit
Pendapatan lainnya		124,999	67,845	Other income
Beban usaha	23	(5,579,370)	(4,805,845)	Operating expenses
Beban lainnya		(38,436)	(31,742)	Other expenses
Laba kurs, bersih		72,063	16,700	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		19,064,867	9,626,524	Operating profit
Beban bunga		(1,429,592)	(1,371,811)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		8,635,275	7,254,713	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,182,441)	(1,822,046)	Income tax expense
Laba		6,452,834	5,432,667	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas tunjangan pensiun		7,576	(143,134)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(1,894)	35,784	Income tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		5,682	(107,350)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		6,458,516	5,325,317	Total comprehensive income
Laba yang dapat didistribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		6,435,654	5,405,738	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali		17,180	26,929	Non-controlling interest
		6,452,834	5,432,667	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,441,336	5,298,386	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali		17,180	26,931	Non-controlling interest
		6,458,516	5,325,317	
Laba per saham (dalam rupiah perlembar)	24	3,345	2,810	Earnings per share (in whole rupiah)

* Diwajibkan kembali (lihat Catatan 2e dan 3f)

As restated (see Notes 2e and 3f)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PERHITUNGAN CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN
PERTUMBUHAN LABA PADA PT GUDANG GARAM Tbk PERIODE
2011-2015**

A. *Current ratio* atau rasio lancar dengan aktiva lancar dan kewajiban lancar diperoleh dari laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2015.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

1. *Current Ratio* tahun 2011 = $\frac{30.381.754}{13.534.319} \times 100\% = 224,5\%$

2. *Current Ratio* tahun 2012 = $\frac{29.954.021}{13.802.317} \times 100\% = 217,0\%$

3. *Current Ratio* tahun 2013 = $\frac{34.604.461}{20.094.500} \times 100\% = 172,2\%$

4. *Current Ratio* tahun 2014 = $\frac{38.532.600}{23.783.134} \times 100\% = 162,0\%$

5. *Current Ratio* tahun 2015 = $\frac{42.568.431}{24.045.086} \times 100\% = 177,0\%$

B. *Quick ratio* atau rasio cepat dengan aktiva lancar, kewajiban lancar dan persediaan diperoleh dari laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2015.

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

1. *Quick Ratio* tahun 2011 = $\frac{30.381.754 - 28.020.017}{13.534.319} \times 100\% = 17,4\%$

2. *Quick Ratio* tahun 2012 = $\frac{29.954.021 - 26.649.777}{13.802.317} \times 100\% = 23,9\%$
3. *Quick Ratio* tahun 2013 = $\frac{34.604.461 - 30.241.368}{20.094.580} \times 100\% = 21,7\%$
4. *Quick Ratio* tahun 2014 = $\frac{38.532.600 - 34.739.327}{23.783.134} \times 100\% = 15,9\%$
5. *Quick Ratio* tahun 2015 = $\frac{42.568.431 - 37.255.928}{24.045.086} \times 100\% = 22,0\%$

C. Pertumbuhan laba, dengan laba bersih diperoleh melalui laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk periode 2010-2015.

$$\Delta Y_a = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$$

Keterangan:

ΔY_a = pertumbuhan laba (PL)

Y_a = laba perusahaan pada periode t

Y_{a-1} = laba perusahaan pada periode t-1

1. PL. tahun 2011 = $\frac{4.958.102 - 4.214.789}{4.214.789} = 17,63\%$
2. PL. tahun 2012 = $\frac{4.068.711 - 4.958.102}{4.958.102} = -17,94\%$
3. PL. tahun 2013 = $\frac{4.383.932 - 4.068.711}{4.068.711} = 7,75\%$
4. PL. tahun 2014 = $\frac{5.432.667 - 4.383.932}{4.383.932} = 23,92\%$
5. PL. tahun 2015 = $\frac{6.452.834 - 5.432.667}{5.432.667} = 18,78\%$



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inghmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id, e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-913/n.28/S/OT.01/07/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DHANASTRI HAYURIAN
NPM : 13102584
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

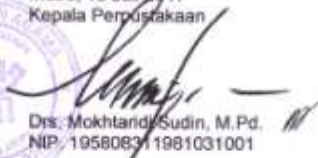
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13102584.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 18 Juli 2017
Kepala Perpustakaan




Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Kotasari I Kotagajah pada tanggal 17 Oktober 1995, yang merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara kandung, dan terlahir dari pasangan Bapak Riyanto dan Ibu Sri Rahayu. Pendidikan yang telah penulis tempuh dimulai di Sekolah Dasar Negeri 03 Kotagajah Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2007. Setelah itu, di SMP Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013-2017 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro pada Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam yang saat ini telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.